BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa merupakan alat penghubung bagi manusia. Tanpa bahasa manusia tidak akan dapat berkomunikasi dengan orang lain, sebab bahasa digunakan sebagai alat penyampaian gagasan baik berupa lisan yaitu pembicara kepada pendengar maupun berupa tulisan dari penulis kepada pembaca. Bahasa sendiri telah didapati semenjak balita, bahasa ibu merupakan sumber bahasa yang pertama kali dikenal. Seiring berjalannya waktu bahasa kedua terbentuk baik karena faktor lingkungan maupun lain-lain. Letak geografis, suku dan budaya bukanlah penghalang untuk dapat berkomunikasi sebab bahasa indonesia hadir sebagai pemersatu dan ` berkomunikasi ada yang biasa disebut dengan percakapan.

Percakapan memiliki peranan penting bagi siswa. Percakapan adalah bentuk kegiatan yang paling mendasar yang dilakukan oleh setiap orang untuk menjalin hubungan antara satu dengan yang lain. Percakapan adalah kegiatan sehari-hari yang paling sering orang lakukan karena manusia adalah mahluk sosial yang menjaga hubungan dengan sesamanya dengan cara berkomunikasi antara 1 dengan yang lain untuk bertukar informasi guna memenuhi kebutuhannya. Dalam melakukan percakapan dibutuhkan paling sedikit 2 orang atau lebih untuk menciptakan sebuah teks yang kohesif dan koheren. Dengan melakukan percakapan, seseorang dapat saling mengungkapkan pikiran dan perasannya, dan selain itu juga, dapat saling bertukar informasi untuk memenuhi kebutuhan yang diinginkan.

Pada umumnya percakapan yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari sudah memiliki aturan atau pola percakapan yang sudah disepakati oleh kedua belah pihak. Sehingga mampu meminimalisir kesalahpahaman atau konflik dalam memulai percakapan dan dalam pemahaman tentang percakapan tersebut, dipertimbangkan gejala kebahasaan yang disebut

Siti Nurmalasari, 2015
ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pragmatik. Menurut Levinson (dalam Nadar 2009: 4) "*Pragmatics is the study of those relations between language and context that the gramaticalized or encoded in the scructure of language*". Dalam hal ini pragmatik berhubungan dengan studi bahasa dan konteks, artinya di dalam pragmatik semua aspek dipelajari dalam hal hubungannya dengan konteks bahasa komunikatif, sampai pada makna (semantik).

Selanjutnya dijelaskan bahwa komunikasi yang berhasil bukanlah pada saat lawan tutur mengetahui makna linguistik tuturan penutur, melainkan pada saat lawan tutur tersebut dapat menangkap maksud penutur yang sesungguhnya lewat tuturan-tuturannya (Sperber dan Wilson dalam Nadar, 2009). Dalamkomunikasi yang wajar agaknya dapat diasumsikan bahwa seorang penutur mengartikulasikan ujaran dengan maksud untuk mengkomunikasikan sesuatu kepada lawan bicaranya, dan berharap lawan bicaranya dapat memahami apa yang hendak dikomunikasikan itu. Untuk itu penutur selalu berusaha agar tuturannya selalu relevan dengan konteks, jelas, mudah dipahami, padat dan ringkas (*concise*), serta selalu pada persoalan (*straight forward*), sehingga tidak menghabiskan waktu lawan bicaranya. seseorang anak sekolah dasar bisa mendapatkan inspirasi dari membaca novel atau buku cerita untuk bisa membuat percakapannya sendiri dengan mengamati dan menganalisis novel anak yang anak sekolah dasar mampu untuk memaknainya dalam konteks bahasa maupun makna.

Pada Februari lalu, Ikatan Penerbit Indonesia (IKAPI) melansir data Toko Buku Gramedia, jaringan toko buku terbesar di Indonesia, yang menunjukkan, angka penjualan buku anak selama 2012 dan 2013 menduduki tempat tertinggi di antara jenis buku lainnya. Buku anak menjadi buku terlaris, meski buku-buku itu hampir tak pernah terpajang di rak khusus buku terlaris di bagian depan toko buku. Kecil-Kecil Punya Karya (KKPK) yang diterbitkan DAR! Mizan, salah satu lini penerbitan buku Grup Mizan, tercatat penjualannya mencapai sekitar 15 persen dari seluruh penjualan buku toko itu.

Siti Nurmalasari, 2015
ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

(http://gaya.tempo.co/read/news/2014/06/01/109581609/Masa Berjayanya-Buku-Anak-dan-Penulis-Cilik)

Hal tersebut yang mendasari mengapa peneliti tertarik mengambil salah satu novel KKPK sebagai subjek dari penelitian.

Maka dari itu perlu adanya bahan pembelajaran untuk mengajarkan percakapan pada anak. Berdasarkan hal ini, penulis tertarik untuk melakukan analisis pragmatik novel anak *Singer Wanna Be*dengan judul "Analisis Pragmatik Novel Kecil–Kecil Punya Karya *Singer Wanna Be*Sebagai Alternatif Pembuatan Bahan Pembelajaran Menulis Teks Percakapan Bagi Siswa Kelas VI Sekolah Dasar".

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan pernyataan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Prinsip kerja sama apa saja yang terdapat pada novel Kecil-kecil Punya Karya*Singer Wanna Be?*
2. Bagaimana bahan pembelajaran menulis teks percakapan bagi siswa kelas VI sekolah dasar?
3. Bagaimana langkah-langkah pembelajaran menulis teks percakapan bagi siswa kelas VI sekolah dasar?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari dalam penelitian ini adalah.

1. Diketahuinya prinsip kerja sama yang terdapat pada novel Kecil-kecil Punya Karya*Singer Wanna Be*
2. Diperolehnya bahan pembelajaran menulis teks percakapan bagi siswa kelas VI sekolah dasar.
3. Didapatkannya langkah-langkah pembelajaran menulis teks percakapan bagi siswa kelas VI sekolah dasar

D. Manfaat Penelitian

Siti Nurmalasari, 2015
ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil penelitian ini di harapkan memiliki beberapa manfaat di antaranya yaitu:

1. Manfaat dari Segi Teoritis

   Manfaat dari segi teori yakni, dengan menggunakan hasil dari analisis novel dapat dijadikan alternatif bahan pembelajaran menulis teks percakapan. Sehingga guru-guru dapat memberi pengajaran yang berbeda yang dapat digunakan untuk menarik minat siswa dalam belajar pembelajaran menulis percakapan.

2. Praktis

   Penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga pendidikan dalam menyajikan bahan pembelajaran yang berbeda. Dengan menggunakan novel anak sebagai alternatif bahan pembelajaran, dapat menciptakan suasana belajar yang efektif, kondusif, kreatif dan inovatif .

E. Definisi Istilah

Ada empat definisi istilah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Istilah *analisis pragmatik* yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis terhadap prinsip kerjasama yang terdapat pada novel Kecil-kecil Punya Karya*Singer Wanna Be*
2. Istilah *bahan pembelajaran* dalam penelitian ini untuk pembelajaran menulis teks percakapan.
3. Istilah *teks percakapan* yang digunakan dalam penelitian ini adalah dialog singkat yang ditulis siswa kelas VI SD yang merupakan hasil dari pembelajaran menulis teks percakapan.

Siti Nurmalasari, 2015
ANALISIS PRAGMATIK NOVEL KECIL-KECIL PUNYA KARYA (KKPK) SINGER WANNA BE SEBAGAI ALTERNATIF BAHAN PEMBELAJARAN MENULIS TEKS PERCAKAPAN BAGI SISWA KELAS VI SEKOLAH DASAR
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu